

Analisa Safety Culture Terhadap Produktivitas Karyawan Bakery Sidoarjo

Muhammad Tony Gusmanto^{1*}, Muhamad Abdul Jumaliz

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya,
Indonesia

*Email: tonyemiroglu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di divisi produksi pada UMKM Roti *Bakery* Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Squares* (PLS) dengan perangkat lunak *SmartPLS* versi 4. Penelitian ini dilakukan karena pentingnya keselamatan kerja dalam meningkatkan produktivitas karyawan dan mengurangi risiko kecelakaan kerja. Data dikumpulkan melalui survei yang diisi oleh karyawan di divisi produksi UMKM roti *bakery* Sidoarjo. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya keselamatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini menemukan bahwa peningkatan budaya keselamatan kerja dapat meningkatkan produktivitas karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen UMKM roti *bakery* Sidoarjo perlu mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dalam mengelola keselamatan kerja, termasuk mengadakan kampanye keselamatan, melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan terkait keselamatan, dan memberikan penghargaan bagi karyawan yang mematuhi prosedur keselamatan.

Kata kunci: *Safety Culture*; Produktivitas Karyawan; UMKM roti *bakery* Sidoarjo

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan sangat bergantung pada sinergi dan kontribusi sumber daya manusia. SDM dianggap sebagai aset yang dinamis dan memegang peran sentral dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM menjadi penting untuk memastikan setiap individu dapat berkontribusi secara optimal sesuai keahliannya. Dalam konteks Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), keberhasilan tidak hanya tergantung pada

sumber daya finansial, teknologi, atau infrastruktur, tetapi juga kemampuan SDM dalam menjalankan tugasnya. Perhatian terhadap SDM mencakup peningkatan kesejahteraan, motivasi, dan kepuasan kerja, yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan adaptif. Terutama di era revolusi industri 4.0, pengelolaan SDM yang cerdas dan penerapan teknologi canggih menjadi kunci untuk keberlanjutan dan kesuksesan UMKM (Wahyuni et al., 2018).

Proses Produksi di UMKM roti *bakery* menggunakan mixer kapasitas besar dan oven untuk menciptakan dampak yang signifikan pada lingkungan kerja dan meningkatkan risiko, terutama bagi karyawan di sektor manufaktur. Pada divisi produksi, tercatat bahwa ada sejumlah insiden kecil kasus ringan kecelakaan dengan ringan luka karena kecerobohan dalam peralatan manajemen. Sebagai tanggapan, pengelola usaha menerapkan program budaya keselamatan kerja yang mendukung komunikasi dan konsultasi karyawan yang efektif, serta tugas hari kerja biasa termasuk menjaga kebersihan ruang kerja. Selain itu, untuk mengurangi risiko kegagalan, karyawan juga harus memodifikasi lingkungan kerja agar lebih aman melalui penggunaan pembatasan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana penerapan budaya keselamatan kerja (*safety culture*) di UMKM berkorelasi dengan rutinitas hari kerja mereka.

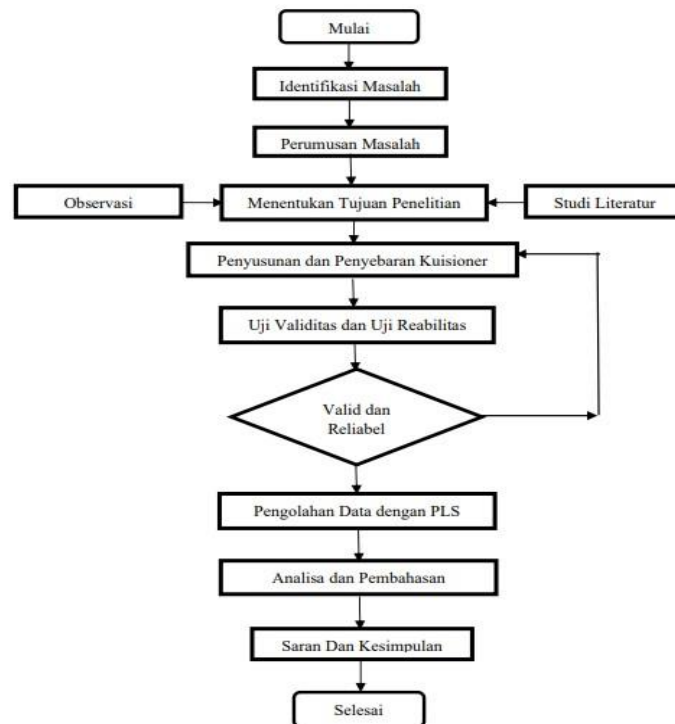
METODE

Lokasi/Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM roti *bakery* Sidoarjo pada divisi produksi. UMKM roti *bakery* ini dimulai sebagai usaha kecil di tingkat rumah tangga atau toko kecil di pasar lokal. Mereka mungkin telah tumbuh dari usaha keluarga yang berfokus pada pembuatan roti dan produk *bakery* lainnya untuk memenuhi permintaan pasar lokal.

Rancangan Penelitian

Tahapan penelitian ini digambarkan pada *flowchart* alur penelitian dengan tujuan penarikan kesimpulan. Adapun *flowchart* ada pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada atribut, nilai, atau karakteristik dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Dalam analisis penelitian, variabel penelitian menjadi dasar untuk melakukan pengumpulan data, analisis statistik, dan menyimpulkan hasil penelitian (Riadi, 2020).

Variabel eksogen adalah variabel bebas yang akan memberikan pengaruh pada variabel terikat. Pada penelitian yang dilakukan ini, yang berperan sebagai variabel eksogen adalah keselamatan kerja (X1), dan kesehatan kerja (X2). Variabel endogen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, yang berperan sebagai variabel endogen adalah produktivitas karyawan (Y).

Indikator variabel merujuk pada penentuan dari abstraksi fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati, sehingga dapat diukur dan dijadikan sebagai variabel penelitian. Definisi operasional atau indikator dari setiap variabel penelitian ini adalah 1) Keselamatan Kerja (X₁); dukungan dan komunikasi (X_{1.1}), perlengkapan keselamatan tenaga kerja (X_{1.2}), pelatihan keselamatan kerja (X_{1.3}), pencegahan kecelakaan kerja (X_{1.4}), dan beban kerja (X_{1.5}); 2) Kesehatan Kerja (X₂); lingkungan kerja fisik (X_{2.1}), sarana dan pelayanan kesehatan (X_{2.2}), dan pemeliharaan kesehatan karyawan (X_{2.3}); 3) Produktivitas Karyawan (Y); ketepatan waktu (Y_{1.1}), tanggung jawab (Y_{1.2}), tercapainya target produksi (Y_{1.3}), dan motivasi tinggi (Y_{1.4}).

Penentuan Sampel

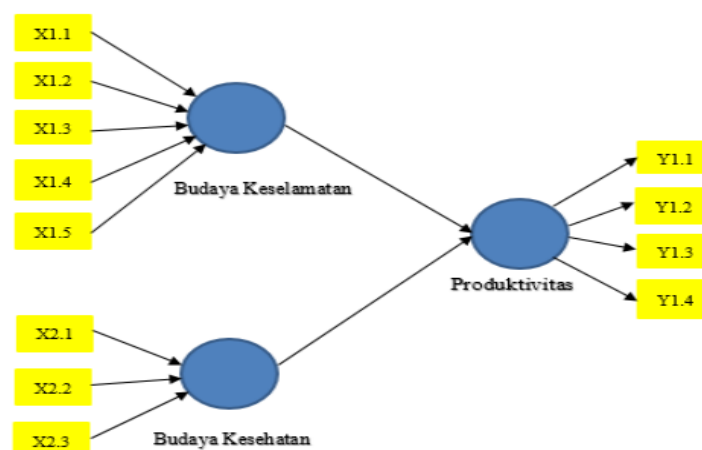
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan sampel jenuh. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga sebanyak 20 responden, yang merupakan jumlah yang sama dengan populasi. Teknik total sampling digunakan untuk memastikan bahwa seluruh anggota populasi diwakili dalam penelitian ini, sehingga hasilnya dapat lebih mewakili dan mengeneralisasi populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019).

Pengolahan Data

Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software SmartPLS* versi 4. PLS adalah salah satu metode penyelesaian *Struktural Equation Modeling* (SEM) yang dalam hal ini lebih dibandingkan dengan teknik-teknik SEM lainnya. Data tabulasi yang telah didapat dari responden melalui kuisisioner, kemudian diinput ke dalam program *SmartPLS* (Fikriansyah, 2023). Dalam pengujian model dengan menggunakan PLS, terdapat lima langkah yang akan ditempuh, sebagai berikut:

Diagram Jalur

Membuat *inner* model yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang dibangun berdasarkan pada substansi teori. Kemudian membuat *outer* model yang menggambarkan hubungan antara blok indikator dengan variabel latennya (Rahadi, 2023). Berikut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram jalur penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas diterapkan terhadap seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel. Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu melalui Uji validitas *convergent validity*, *average variance extracted (AVE)*, dan *discriminant validity* (Joseph F. Hair, 2019).

Uji Reabilitas

Secara umum reliabilitas didefinisikan sebagai ukuran kehandalan atau konsistensi dari item - item pernyataan dalam alat ukur seperti kuesioner atau instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten atau stabil dalam mengukur suatu konsep atau dalam mengukur konsistensi jawaban dari responden terhadap item pernyataan dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan melalui *composite reliability*, suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai *composite reliability* $\geq 0,7$ (Dewi, S. K., & Sudaryanto, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan validitas konvergen faktor dengan mengacu pada nilai *loading factor*. Dikatakan valid jika nilai *loading factor* dari masing-masing indikator variabel memiliki nilai di atas 0,7. Dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3.1 semua nilai *loading factor* dari masing-masing indikator lebih dari 0,7 maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator variabel telah memenuhi syarat terkait *convergent validity*.

Tabel 1. *Outer loading / loading factor*

	Outer Loading
X1.1 <- Budaya Keselamatan	-0.206
X1.2 <- Budaya Keselamatan	0.914
X1.3 <- Budaya Keselamatan	0.814
X1.4 <- Budaya Keselamatan	0.358
X1.5<- Budaya Keselamatan	0.849
X2.1 <- Budaya Kesehatan	0.879
X2.2 <- Budaya Kesehatan	0.916
X2.3 <- Budaya Kesehatan	0.729
Y1.1 <-Produktivitas Kerja	0.830

Y1.2 <-Produktivitas Kerja	0.729
Y1.3 <-Produktivitas Kerja	0.655
Y1.4 <-Produktivitas Kerja	0.485

Tabel 2. *Cross loading*

	Budaya Kesehatan	Budaya Keselamatan	Produktivitas Kerja
X1.1	-0.106	-0,206	-0.104
X1.2	0.690	0.914	0.657
X1.3	0.691	0.814	0.602
X1.4	0.307	0.358	0.171
X1.5	0.586	0.849	0.657
X2.1	0.879	0.598	0.504
X2.2	0.916	0.770	0.617
X2.3	0.729	0.536	0.478
Y1.1	0.595	0.800	0.830
Y1.2	0.297	0.387	0.729
Y1.3	0.521	0.295	0.655
Y1.4	0.188	0.227	0.485

Hasil Uji Reabilitas

Perhitungan yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas diskriminan adalah *average variance extracted* (AVE), *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila *discriminant reliability* (AVE) bernilai lebih besar dari 0.5, *cronbach alpha* bernilai lebih besar dari 0.6 dan *composite reliability* bernilai lebih besar dari 0.7, maka konstruk dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Reabilitas Diskriminan

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reability</i>	AVE	Keterangan
Budaya Kesehatan	0,795	0,818	0,714	Reliabel
Budaya Keselamatan	0,754	0,844	0,778	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,751	0,793	0,771	Reliabel

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam model SEM PLS bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap variabel produktivitas kerja karyawan UMKM roti *bakery* Sidoarjo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.7 hasil perhitungan bootstrapping. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat koefisien jalur serta membandingkan t-statistik dengan t-tabel. Nilai t-tabel ialah 2,052 (α 0,05 (5%)).

Tabel 4. Hasil Perhitungan Bootstrapping Data Penelitian

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sampel Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Values</i>
Budaya Kesehatan -> Produktivitas Kerja	0.189	0.105	0.370	0.510	0.610
Budaya Keselamatan - > Produktivitas Kerja	0.587	0.730	0.336	2.747	0.081

Dari hasil output perhitungan bootstrapping t-statistic pada tabel 4 diatas untuk variabel budaya kesehatan (X2) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) dimana nilai t-statistik sebesar 0.510 lebih kecil dari nilai t-tabel (2,052) dengan kata lain hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja tidak diterima. Nilai koefisien jalur menunjukkan hasil yang positif yakni sebesar 0,189 yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel kesehatan kerja (X2) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) adalah positif. Dalam penelitian ini variabel eksogen kesehatan kerja (X2) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap variabel endogen produktivitas kerja (Y). hasil *output* t-statistik untuk variabel keselamatan kerja (X1) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) seperti yang terdapat dalam tabel 4, nilai t-statistik sebesar 2.747 lebih besar dari nilai t-tabel (2,052). Dengan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan keselamatan kerja (X1) berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) diterima. Selain itu nilai koefisien jalur yang terdapat pada tabel 4, untuk variabel keselamatan kerja menunjukkan hasil positif yaitu sebesar 0,587 hal ini menunjukkan bahwa arah hubungan variabel keselamatan kerja (X1) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) adalah positif. Pada penelitian

ini variabel eksogen keselamatan kerja (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel endogen produktivitas kerja (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM roti *bakery* Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa budaya keselamatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di divisi produksi. Faktor-faktor budaya keselamatan kerja yang berpengaruh meliputi: penerapan prosedur keselamatan dan kondisi lingkungan kerja. Budaya keselamatan kerja di UMKM roti *bakery* Sidoarjo juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. budaya keselamatan kerja yang mempengaruhi produktivitas antara lain: penurunan tingkat kecelakaan kerja dan peningkatan kesejahteraan dan kepuasan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Uji validitas dan reliabilitas instrumen bertujuan untuk menganalisis instrumen pengetahuan, sikap, dan perilaku*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11916>

Fikriansyah, I. (2023). *Kuesioner Adalah Metode Pengumpulan Data, Ketahui Jenis dan Contohnya*. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6580991/kuesioner-adalah-metode-pengumpulan-data-ketahui-jenis-dan-contohnya#:~:text=Kuesioner Adalah Metode Pengumpulan Data%2C Ketahui Jenis dan Contohnya,-ilham fikriansyah - detikBali&text=Kuesioner adalah salah sat>

Joseph F. Hair. (2019). *When to use and how to report the results of PLS-SEM*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/EBR-11-2018-0203/full/html>

Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023*. CV. Lentera Ilmu Madani, Juli, 146.

Riadi, M. (2020). *Pengertian dan Jenis-jenis Variabel Penelitian*. <https://akatelkom-bogor.ac.id/2022/08/19/jenis-jenis-variabel-penelitian/>

Sugiyono. (2019). *Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa*. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/download/9800/1323>

Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia*. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>